

28 Oktober 2025

Ikhtisar

Lanskap kebijakan dan politik Indonesia kini dipengaruhi oleh upaya memperkuat ketahanan nasional di bawah arahan eksekutif, sembari tetap menjalin kerja sama dengan mitra dan modal asing. Kebijakan moneter diperkirakan tetap akomodatif; Citi Indonesia memproyeksikan penurunan suku bunga acuan BI ke 4.25% tahun ini, setelah lima kali pemangkasan sebelumnya, meskipun BI sempat menahan suku bunga di 4.75% untuk menstabilkan Rupiah. Di lapangan, tekanan industri semakin terasa: pelaku usaha pertambangan memperingatkan bahwa rencana penerapan aturan biodiesel B50 akan meningkatkan biaya energi di tengah lemahnya harga komoditas, sementara produsen tekstil mulai menghentikan produksi akibat serbuan impor murah yang menekan margin. Pemerintah memperketat penegakan proteksionisme, termasuk ancaman blacklist bagi importir pakaian bekas ilegal, mempertahankan kuota impor BBM bagi swasta, dan mengarahkan kembali dukungan negara untuk memperkuat kemampuan domestik, mulai dari pasokan garam hingga gas dengan teknologi Carbon Capture and Storage (CCS). Di dunia politik, Presiden Prabowo memperdalam pendekatan “Indonesia-first”, dengan menunjuk Hashim Djojohadikusumo sebagai utusan khusus di COP30, meneruskan belanja pertahanan berskala besar sebagai alat kebijakan keamanan sekaligus diplomasi, dan menempatkan Indonesia sebagai pemain yang lebih tegas di ASEAN bersama AS dan Kanada. Indonesia memanfaatkan forum seperti KTT ASEAN untuk menunjukkan keselarasan dengan mitra Barat dalam isu strategis dan keamanan, sekaligus mendorong kerja sama ASEAN dalam penanganan kejahatan siber dan penipuan lintas negara. Di sisi sosial, kebijakan seperti legalisasi umrah mandiri dan pembangunan infrastruktur pendidikan baru menunjukkan upaya perluasan akses dan layanan publik, meski pengamat memperingatkan risiko ketimpangan tata kelola dan keselamatan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Citi Indonesia Prediksi BI Turunkan Suku Bunga ke 4.25% Tahun Ini:

Citi Indonesia memproyeksikan Bank Indonesia akan menurunkan suku bunga acuan ke 4.25% pada akhir 2025, setelah lima kali pemangkasan tahun ini. BI sebelumnya mempertahankan 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75% untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mengendalikan inflasi. Pasar menilai pemotongan mungkin akan dilakukan guna menopang kredit dan pertumbuhan hingga akhir tahun.

Asosiasi Tambang Desak Pemerintah Batalkan B50: Asosiasi pertambangan meminta pemerintah membatalkan rencana implementasi B50 pada 2026, akibat potensi lonjakan biaya bahan bakar di tengah lemahnya harga komoditas dan naiknya beban operasional. Asosiasi tambang menilai penerapan B40 pada Januari 2025 sudah menekan margin dan daya saing, sementara B50 akan memperburuk kondisi industri.

Asosiasi Garmen dan Tekstil Indonesia (AGTI) Resmi Berdiri:

Pelaku industri meluncurkan AGTI pada 1 Oktober 2025, bertepatan dengan Hari Kesaktian Pancasila. Ketua Anne Patricia Sutanto menyatakan asosiasi ini dibentuk untuk membangun ekosistem tekstil yang kolaboratif dan berdaya saing global, dengan fokus pada kemandirian dan preferensi produk dalam negeri, sebagai respons terorganisir terhadap tekanan impor dan masalah struktural sektor garmen.

Ancaman Blacklist bagi Importir Pakaian Bekas Ilegal:

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa pemerintah akan memasukkan importir pakaian bekas ilegal ke blacklist permanen. Selama ini sanksi yang ada terbatas pada penyitaan, pemusnahan, dan denda, yang dianggap belum memberikan efek jera. Kebijakan ini menjadi bagian dari upaya melindungi produsen lokal dari persaingan tidak sehat.

Legalitas Umrah Mandiri Picu Perdebatan:

Pemerintah melegalkan umrah mandiri melalui UU No. 14/2025, dan menyesuaikan aturan domestik dengan kebijakan Arab Saudi yang mengizinkan perjalanan ibadah tanpa paket resmi. Pendukung menilai kebijakan ini akan menurunkan biaya dan memperluas akses, sementara pelaku perjalanan memperingatkan risiko keselamatan jamaah dan gangguan terhadap struktur bisnis yang ada.

28 Oktober 2025

SKK Migas Rampungkan Studi CCS Proyek Masela LNG: SKK Migas dan INPEX Masela Ltd. telah menyelesaikan studi teknis Carbon Capture and Storage (CCS) untuk lapangan gas Abadi di Blok Masela. Kajian ini merupakan bagian dari upaya mengintegrasikan CCS dalam pengembangan LNG skala besar, menjadikan Masela sebagai aset energi sekaligus dekarbonisasi.

Industri Tekstil: “Di Ujung Tanduk”: Produsen garmen skala kecil dan menengah melaporkan penghentian produksi karena pasar dibanjiri produk impor murah dari Tiongkok, menyebabkan ribuan stok pakaian menumpuk di gudang. Asosiasi industri memperingatkan potensi gelombang PHK jika penegakan hukum dan dukungan permintaan tidak segera diperkuat.

Kuota Impor BBM untuk Swasta Tetap Ada di 2026: Menteri ESDM Bahlil Lahadalia memastikan bahwa operator SPBU swasta tetap mendapat kuota impor BBM pada 2026, asalkan memenuhi ketentuan. Sistem kuota akan dipertahankan guna menjamin pasokan domestik dan menjaga pengawasan kualitas.

Hashim Djojohadikusumo Pimpin Delegasi Indonesia di COP30: Presiden Prabowo Subianto menunjuk saudaranya, Hashim Djojohadikusumo, sebagai Ketua Delegasi Indonesia di COP30 yang akan digelar di Belém, Brasil. Penunjukan ini dilakukan meski Indonesia melewati tenggat penyampaian komitmen iklim terbaru (NDC). Menteri Kehutanan Raja Juli Antoni menyebut Hashim akan didampingi dirinya sebagai bagian dari koordinasi kebijakan energi dan lingkungan.

Politik & Nasional

Prabowo Sebut AS Sebagai Mitra Pertumbuhan ASEAN: Dalam KTT ASEAN-AS ke-13 di Kuala Lumpur (26 Okt 2025), Presiden Prabowo menekankan bahwa Amerika Serikat perlu menjadi mitra pertumbuhan utama Indo-Pasifik dan memperkuat peran ASEAN. Pertemuan ini dihadiri langsung oleh Presiden AS Donald Trump.

Kanada Jajaki Kerja Sama ASEAN di Tengah Ancaman Tarif AS: Perdana Menteri Kanada Mark Carney menyatakan bahwa Kanada mencari “mitra yang dapat dipercaya,” sebuah pernyataan yang dipandang sebagai respons atas ancaman tarif baru dari AS. Kanada berupaya memperluas pasar di Asia Tenggara untuk mengurangi ketergantungan pada ekspor ke AS.

AS Tandatangani Perjanjian Dagang dengan Empat Negara ASEAN: Presiden Donald Trump menandatangani perjanjian dagang dengan empat negara Asia Tenggara, menjanjikan “dukungan penuh dan persahabatan jangka panjang.” Langkah ini dimaksudkan untuk menenangkan kekhawatiran ASEAN di tengah ketegangan tarif dan rivalitas kekuatan besar.

Trump Puji Prabowo atas Peran dalam Perdamaian Timur Tengah: Trump memuji Prabowo sebagai “teman” dan menyoroti dukungan Indonesia terhadap inisiatif perdamaian Timur Tengah.

Indonesia Dorong Kerja Sama ASEAN dalam Penanganan Kejahatan Siber: Menlu Sugiono menyerukan peningkatan koordinasi regional melawan kejahatan siber dan penipuan lintas negara, menekankan bahwa cyber scam kini menjadi ancaman keamanan bersama. Indonesia mendorong pembentukan mekanisme terpadu antara regulasi digital, intelijen keuangan, dan kerja sama kepolisian ASEAN.

Strategi Belanja Pertahanan Prabowo: Presiden Prabowo terus mendorong akuisisi pertahanan berskala besar — dari jet tempur hingga fregat — dari berbagai negara pemasok. Pembelian ini berfungsi ganda: modernisasi militer sekaligus alat diplomasi untuk mempererat hubungan dengan mitra seperti AS, Eropa, Korea Selatan, Turki, dan Tiongkok.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

AI Digunakan untuk Prediksi Badai di AS: Lembaga riset AS mulai memanfaatkan model AI untuk memprediksi storm surge atau banjir pesisir akibat badai tropis, yang telah menyebabkan kerugian lebih dari USD 1.5 triliun dan 7,000 korban jiwa sejak 1980. Teknologi ini diharapkan mempercepat sistem peringatan dini bagi penduduk pesisir.

Hangry Raih Pendanaan USD 10.5 Juta untuk Ekspansi ke Malaysia: Operator cloud kitchen asal Indonesia, Hangry, memperoleh pendanaan Seri A5 senilai US\$10.5 juta yang dipimpin oleh Alpha JWC Ventures. Dana tersebut akan digunakan untuk memperluas kapasitas dapur, meningkatkan efisiensi outlet, dan ekspansi ke Malaysia.

28 Oktober 2025

Regional Issues

Gempa M6.2 Guncang NTT: Gempa berkekuatan 6.2 SR mengguncang lepas pantai Kupang, Nusa Tenggara Timur, pada dini hari 27 Oktober 2025. BMKG mencatat pusat gempa berada 71 km barat laut TTS pada kedalaman 110 km, diikuti gempa susulan. Pemerintah daerah tengah menilai dampak dan meningkatkan kewaspadaan.

Outlook

Narasi makro Indonesia dalam jangka pendek bertumpu pada sejauh mana pelonggaran moneter, proteksi industri, dan intervensi negara yang terarah dapat benar-benar diterjemahkan menjadi penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya beli di tingkat masyarakat. Bank Indonesia berada di bawah tekanan untuk mendukung pertumbuhan melalui penurunan suku bunga lanjutan, namun stabilitas rupiah dan risiko inflasi impor akan membatasi ruang geraknya. Sektor pertambangan, tekstil, dan UMKM semakin vokal menyuarakan tekanan biaya dan daya saing, mendorong pemerintah ke arah kebijakan perdagangan dan input yang lebih intervensionis — mulai dari pengetatan impor pakaian bekas ilegal hingga perlambatan implementasi kebijakan seperti B50. Di saat yang sama, Prabowo memanfaatkan kebijakan luar negeri dan pengadaan pertahanan untuk memperkuat relevansi strategis Indonesia, merangkul AS dan mitra lainnya sambil memperketat kendali domestik atas agenda iklim, energi, dan keamanan melalui penunjukan loyalis dan peningkatan belanja pertahanan. Dari sisi sosial, program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), peningkatan pendidikan, dan aturan baru terkait perjalanan keagamaan mulai dijalankan secara masif, namun risiko pelaksanaan — mulai dari keamanan pangan hingga pemerataan dan pengawasan — masih terlihat jelas. Langkah-langkah di sektor pariwisata, transisi energi seperti proyek CCS Masela, serta kebijakan logistik di bidang energi menunjukkan strategi daya saing jangka panjang yang berakar pada infrastruktur, dekarbonisasi, dan ekspor jasa. Menjelang 2026, kredibilitas pemerintahan akan diuji oleh dua hal utama: kemampuan melindungi industri lokal tanpa mengorbankan efisiensi, serta memastikan layanan sosial berjalan tanpa mengikis kepercayaan publik.

Pergerakan Pasar

Pada 27 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) melemah tajam sebesar 1.87% dan ditutup di level 8,117.2 — penurunan harian terbesar dalam dua minggu terakhir. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 2.45% menjadi 283.3, mencerminkan pelemahan yang meluas di hampir semua sektor. Meski pasar terkoreksi, investor asing tetap mencatatkan aksi beli bersih, dengan arus masuk sebesar IDR 341.3 miliar di pasar reguler dan IDR 855.9 miliar di pasar negosiasi, menandakan akumulasi selektif pada saham berkapitalisasi besar (*blue chips*).

Pasar regional justru mencatatkan kinerja positif. Indeks Nikkei 225 Jepang melonjak 2.5% menjadi 50,512, Kospi Korea Selatan naik 2.6% menjadi 4,043, Shanghai Composite China menguat 1.2% menjadi 3,997, Hang Seng Hong Kong naik 1.0% ke 26,434, dan STI Singapura bertambah 0.4% ke 4,440.

Di pasar komoditas, harga emas turun 1.7% menjadi USD 4,042 per ounce, sementara minyak mentah Brent melemah 0.7% menjadi USD 66 per barel. Nilai tukar Rupiah menguat tipis, dengan USD/IDR ditutup di level 16,615 (-0.1%).

Sektor kesehatan (IDXHLTH) menjadi satu-satunya sektor yang mencatatkan penguatan, sementara sektor energi (IDXENER) memimpin pelemahan seiring aksi jual pada saham batu bara dan minyak. Saham yang mencatatkan kenaikan antara lain BBKA (+0.9%), TLKM (+1.2%), TPIA (+1.7%), UNTR (+2.9%), dan UNVR (+7.1%). Sebaliknya, saham yang melemah tajam meliputi DSSA (-12.8%), BRPT (-9.3%), AMMN (-6.2%), BREN (-3.0%), dan SMMA (-7.2%).

Aksi beli asing terfokus pada BBKA (+0.9%), BRPT (-9.3%), BREN (-3.0%), BRMS (-1.7%), dan CUAN (-7.3%), sementara tekanan jual asing terlihat pada BMRI (-1.8%), PTRO (-9.4%), BBRI (+0.3%), CDIA (-5.4%), dan AMMN (-6.2%).

Saham dengan nilai transaksi terbesar hari itu adalah PTRO (-9.4%), BBKA (+0.9%), BREN (-3.0%), BBRI (+0.3%), dan BRPT (-9.3%).

Secara keseluruhan, pelemahan JCI dipicu oleh aksi ambil untung di saham-saham komoditas dan energi setelah reli pada pekan sebelumnya, meskipun investor asing masih melanjutkan rotasi ke saham perbankan besar dan emiten konsumen defensif.

28 Oktober 2025

Fixed Income

Pada hari Senin, 27 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak *sideways*, dengan *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) naik tipis 3 bps ke 11.67, menandai awal pekan yang relatif tenang. Seri *Fixed Rate* (FR) mencatat pergerakan yield yang minimal: FR0104 naik 0.9 bps menjadi 5.395%, FR0103 naik 0.6 bps menjadi 5.985%, FR0106 stabil di 6.329%, sementara FR0107 turun tipis 0.5 bps menjadi 6.464%. Di segmen SBSN, yield bergerak beragam: PBS003 dan PBS030 masing-masing naik 2.6 bps dan 1.8 bps ke 4.748% dan 4.968%, sedangkan PBS038 dan PBS034 turun 0.8 bps dan 0.4 bps ke 6.640% dan 6.308%. Rupiah melemah tipis 19 poin ke IDR 16,621/USD, sementara imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* naik ke 4.019%, mencerminkan sedikit peningkatan ekspektasi suku bunga global.

Likuiditas pasar tetap stabil, dengan volume transaksi SUN turun 5.93% menjadi IDR 33.77 triliun (dari IDR 35.90 triliun pada Jumat), sementara frekuensi perdagangan naik tipis 0.09% menjadi 4,147 transaksi — menunjukkan partisipasi investor yang konsisten meskipun arah pasar terbatas. Obligasi non-benchmark seperti FR0047, FR0078, dan FR0086 masing-masing diperdagangkan pada yield 4.945%, 5.171%, dan 4.717%. Di segmen obligasi korporasi, SMPNMP01ASECN2 menawarkan yield 5.306%, SGER01ACN2 di 9.795%, dan SMDSSA01 mencatat yield serupa pada kisaran tinggi, menarik minat investor yang mencari imbal hasil premium.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* bertahan di sekitar 3.95%, mendekati level terendah dalam satu tahun terakhir, seiring pasar memperkirakan pelonggaran moneter lanjutan oleh *Federal Reserve*. Bank sentral diperkirakan akan kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps minggu depan, meskipun minimnya data ekonomi terbaru membuat arah kebijakan menjadi lebih sulit ditentukan. Ketidakpastian akibat penutupan pemerintahan AS masih berlanjut tanpa kejelasan waktu berakhirnya. Awal pekan ini, Presiden Trump menolak permintaan pertemuan dari para pemimpin Demokrat, menyatakan bahwa pembicaraan baru akan dilanjutkan setelah penutupan berakhir.

Investor kini menantikan laporan *CPI* Jumat mendatang yang diperkirakan menunjukkan inflasi meningkat untuk bulan kedua berturut-turut ke level tertinggi sejak Mei 2024. Namun, inflasi inti tahunan dan bulanan diperkirakan tetap stabil, menunjukkan tekanan harga dari tarif tetap terkendali.

Outlook

Pergerakan terbatas pasar obligasi mencerminkan sikap *wait-and-see* investor yang menanti arahan eksternal, khususnya dari pasar *U.S. Treasury* dan indikator makro domestik menjelang akhir bulan. Meskipun Rupiah melemah tipis, sentimen pasar tetap positif didukung oleh likuiditas domestik yang stabil dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Dalam jangka pendek, yield diperkirakan bergerak dalam kisaran sempit dengan bias netral hingga sedikit bullish, ditopang oleh yield global yang rendah dan arus dana asing yang terus masuk ke SBN. Fokus investor kemungkinan akan tertuju pada rilis data ekonomi dan kebijakan operasi likuiditas BI untuk melihat kesinambungan arah kebijakan memasuki November.

Strategy

Berdasarkan *Relative Rotation Graph* (RRG), tenor jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di kuadran *leading*, menunjukkan kinerja relatif yang lebih kuat dibandingkan *benchmark* 10 tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih berada di kuadran *lagging*, kecuali tenor 9 tahun yang tetap berada di area *leading*. Tenor 8 tahun yang sebelumnya menunjukkan peningkatan momentum kini bergeser kembali ke zona *lagging*. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum dibandingkan *benchmark* 10 tahun, dengan pengecualian pada tenor 3 tahun dan 15 tahun yang mencatat sedikit peningkatan momentum.

Mengingat dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS23, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

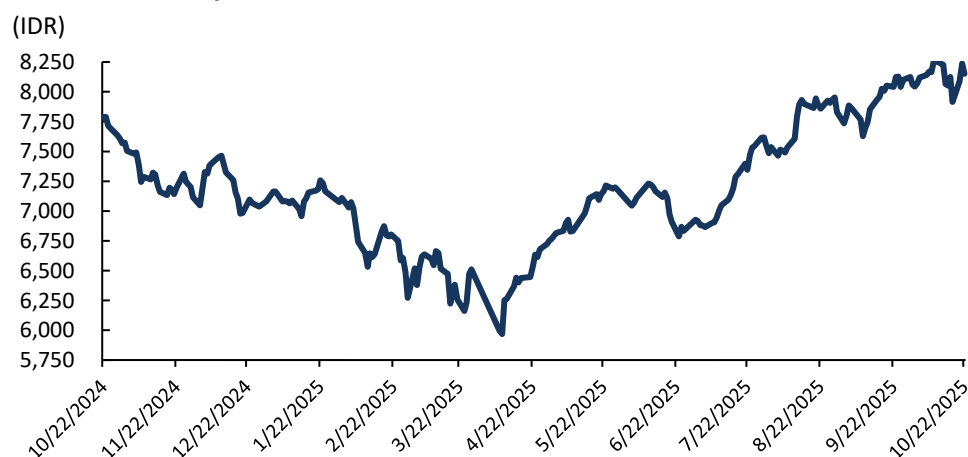
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,861
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,337
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,270
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,141
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,139
JPY / USD	153	JPY / IDR	109
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,943
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,573
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,433
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,805
		USD / IDR	16,621

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 341.3 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.3	8,350	0.9	9.5	-13.6	338
BRPT	1.1	3,300	-9.3	-12.0	258.6	147
BREN	1.3	8,900	-3.0	-5.0	-4.0	145
BRMS	0.7	865	-1.7	2.9	150.0	99
CUAN	0.5	2,030	-7.3	25.3	82.5	92
UNTR	0.2	27,900	2.8	4.2	4.2	74
ANTM	0.3	3,150	0.6	-0.3	106.5	70
EMTK	0.2	1,070	-2.7	-14.7	117.4	64
UNVR	1.0	2,710	7.1	52.2	43.7	59
AADI	0.2	7,975	1.9	7.0	-5.8	57

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	1.7	9.69	640	DSSA	-12.8	-90.36	684
BBCA	0.9	8.19	1,019	BREN	-2.9	-32.99	1,191
UNVR	7.1	6.15	103	AMMN	-6.1	-30.89	522
HMSP	6.3	5.21	97	BRPT	-9.3	-28.58	309
ADMR	7.9	3.85	58	IMPC	-15.0	-20.67	131
TLKM	1.2	3.55	330	RISE	-14.8	-18.39	117
UNTR	2.8	2.59	104	MLPT	-12.6	-18.03	139
GGRM	12.0	2.54	26	CUAN	-7.3	-16.13	228
MBMA	4.2	2.42	66	BNLI	-7.6	-14.45	195
POLU	15.4	2.31	19	PGUN	-15.0	-12.73	80

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	4.2T	14.1	828.3B	1.7T	2.4T	920.9B	3.3T
IDXBASIC	4.3T	14.5	286.7B	1.4T	2.9T	1.1T	3.1T
IDXNONCYC	2.7T	9.1	279.1B	982.3B	1.8T	703.1B	2.0T
IDXTECHNO	1.1T	3.7	42.5B	403.8B	768.5B	361.3B	811.1B
IDXINDUST	1.1T	3.7	34.9B	428.5B	718.0B	393.5B	752.9B
IDXTRANS	92.9B	0.3	4.3B	18.6B	74.3B	14.2B	78.6B
COMPOSITE	29.6T	100.0		9.7T	19.9T	8.5T	21.1T
IDXENERGY	7.1T	23.9	12.0B	1.5T	5.6T	1.5T	5.6T
IDXCYCLIC	1.3T	4.3	14.6B	307.8B	1.0T	322.5B	1.0T
IDXPROPERT	1.2T	4.0	42.0B	122.9B	1.1T	165.0B	1.0T
IDXHEALTH	386.3B	1.3	42.6B	94.0B	292.3B	136.7B	249.6B
IDXFINANCE	5.7T	19.2	167.3B	2.7T	3.0T	2.8T	2.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.31	7.3%	100.74	4.7%	2.7%	101.39	198.60	Cheap	0.30
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.47	5.5%	100.35	4.7%	2.8%	101.24	190.40	Cheap	0.47
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.89	12.0%	106.09	4.8%	3.2%	107.61	159.10	Cheap	0.85
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.89	8.4%	103.16	4.7%	3.2%	104.47	142.81	Cheap	0.86
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.47	5.1%	100.55	4.7%	3.8%	101.84	90.14	Cheap	1.42
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.55	7.0%	103.27	4.8%	3.9%	104.61	87.35	Cheap	1.47
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.72	10.3%	108.82	4.8%	4.1%	110.17	75.47	Cheap	1.60
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.22	5.6%	101.65	4.8%	4.5%	102.37	33.53	Cheap	2.10
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.31	10.0%	110.89	4.9%	4.5%	111.86	39.28	Cheap	2.06
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.55	6.1%	102.75	5.0%	4.7%	103.41	27.04	Cheap	2.36
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.81	6.4%	103.56	5.0%	4.8%	103.98	14.78	Cheap	2.56
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.22	6.4%	99.75	6.5%	5.1%	103.95	142.70	Cheap	2.93
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.39	9.0%	111.79	5.1%	5.1%	111.89	1.93	Cheap	2.96
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.47	6.9%	105.39	5.2%	5.2%	105.37	(1.16)	Expensive	3.12
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.55	8.3%	109.90	5.2%	5.2%	109.78	(4.29)	Expensive	3.09
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.72	6.5%	104.56	5.4%	5.6%	103.80	(18.45)	Expensive	4.11
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.81	10.5%	121.33	5.4%	5.6%	120.43	(20.25)	Expensive	3.87
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.89	7.0%	106.74	5.4%	5.6%	105.86	(20.70)	Expensive	4.18
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.31	6.5%	104.51	5.5%	5.7%	103.60	(20.14)	Expensive	4.49
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.47	7.8%	110.48	5.5%	5.7%	109.34	(23.56)	Expensive	4.56
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.55	8.8%	115.26	5.5%	5.8%	114.08	(23.45)	Expensive	4.48
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.72	9.5%	119.08	5.6%	5.8%	117.89	(22.85)	Expensive	4.59
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.47	6.4%	103.40	5.7%	5.9%	102.53	(16.29)	Expensive	5.36
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.64	8.3%	113.50	5.8%	5.9%	112.63	(15.43)	Expensive	5.24
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.81	7.5%	108.92	5.9%	5.9%	108.61	(5.74)	Expensive	5.39
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.31	7.0%	106.51	5.9%	6.0%	105.84	(11.42)	Expensive	5.76
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.56	6.6%	104.10	5.9%	6.0%	103.58	(8.48)	Expensive	5.97
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.31	6.6%	104.30	6.0%	6.1%	103.40	(13.90)	Expensive	6.42
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.39	8.4%	115.50	6.0%	6.1%	114.74	(11.03)	Expensive	6.24
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.64	7.5%	110.87	6.0%	6.2%	109.37	(19.73)	Expensive	7.05
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.72	6.8%	105.61	6.0%	6.2%	103.98	(22.11)	Expensive	7.27
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.56	8.3%	116.90	6.1%	6.2%	115.32	(18.93)	Expensive	7.33
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.64	6.3%	101.50	6.1%	6.3%	99.99	(19.52)	Expensive	7.82
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.56	9.8%	127.78	6.3%	6.3%	128.08	2.89	Cheap	7.50
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.73	6.4%	101.67	6.2%	6.3%	100.60	(13.05)	Expensive	8.36
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.56	7.5%	110.42	6.3%	6.3%	109.99	(4.79)	Expensive	8.36
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.64	7.1%	107.24	6.3%	6.3%	106.78	(5.24)	Expensive	8.53
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.73	10.5%	134.54	6.5%	6.3%	135.96	13.03	Cheap	7.94
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.48	8.4%	117.67	6.4%	6.4%	118.00	3.06	Cheap	8.62
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.48	7.5%	110.72	6.4%	6.4%	110.33	(4.01)	Expensive	9.23
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.81	7.1%	107.62	6.3%	6.4%	106.82	(8.20)	Expensive	9.36
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.56	9.5%	125.52	6.8%	6.4%	129.99	38.91	Cheap	8.93
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.48	6.4%	99.49	6.4%	6.4%	99.30	(1.91)	Expensive	10.28
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.65	7.1%	107.09	6.4%	6.4%	106.85	(2.39)	Expensive	10.04
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.65	7.1%	106.96	6.5%	6.5%	106.85	(1.08)	Expensive	10.36
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.32	8.8%	124.08	6.5%	6.5%	124.14	0.24	Cheap	10.06
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.82	7.1%	107.33	6.5%	6.5%	106.86	(4.17)	Expensive	10.94
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.57	7.4%	107.73	6.7%	6.5%	109.78	16.54	Cheap	11.40
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.82	6.9%	102.02	6.7%	6.6%	103.74	13.56	Cheap	12.21
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.74	6.9%	102.03	6.7%	6.6%	103.59	11.83	Cheap	12.83
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.75	6.9%	101.56	6.8%	6.6%	103.16	11.22	Cheap	13.86

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.72	4.9%	100.07	4.8%	4.7%	100.12	7.05	Cheap	0.71
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.05	8.5%	103.61	4.9%	4.8%	103.76	11.77	Cheap	1.00
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.22	6.0%	101.46	4.7%	4.8%	101.36	(10.15)	Expensive	1.18
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.97	9.0%	107.43	5.0%	5.1%	107.31	(7.66)	Expensive	1.83
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.55	7.6%	106.06	5.1%	5.2%	105.71	(15.09)	Expensive	2.32
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.72	5.9%	102.24	5.0%	5.2%	101.57	(27.14)	Expensive	2.53
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.89	6.6%	104.23	5.4%	5.5%	103.81	(12.20)	Expensive	3.44
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.55	8.1%	108.65	5.9%	5.7%	109.79	26.98	Cheap	3.83
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.05	8.9%	115.61	5.8%	5.9%	114.91	(13.11)	Expensive	4.78
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.55	8.4%	112.22	6.1%	6.0%	112.83	10.45	Cheap	5.13
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.55	8.4%	114.05	6.0%	6.1%	113.59	(7.29)	Expensive	5.73
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.39	6.4%	102.36	6.0%	6.2%	101.19	(17.96)	Expensive	6.54
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.47	8.6%	114.78	6.3%	6.2%	115.80	14.11	Cheap	6.26
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.66	6.5%	101.63	6.3%	6.4%	101.02	(7.98)	Expensive	7.75
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.31	6.1%	100.13	6.1%	6.4%	97.47	(33.56)	Expensive	8.15
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.64	6.5%	101.74	6.3%	6.5%	99.65	(23.18)	Expensive	9.12
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.90	9.0%	125.30	6.3%	6.6%	122.65	(24.31)	Expensive	8.99
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.73	6.6%	101.89	6.4%	6.6%	100.06	(18.82)	Expensive	9.92
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.39	6.8%	101.32	6.6%	6.6%	101.08	(2.50)	Expensive	10.00
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.48	6.8%	102.41	6.5%	6.7%	100.80	(15.60)	Expensive	10.45
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.98	7.8%	111.47	6.7%	6.8%	111.10	(3.12)	Expensive	11.04
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.65	6.8%	102.11	6.6%	6.8%	99.83	(20.00)	Expensive	11.54
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.73	8.0%	113.49	6.8%	6.8%	113.94	3.40	Cheap	11.10
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.15	6.9%	102.81	6.6%	6.8%	100.82	(16.65)	Expensive	12.01

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 Oktober 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.